

## **GEDUNG SERBAGUNA YAYASAN PENDIDIKAN PRIMA SWARGA BARA TEMA: ARSITEKTUR MODERN**

**Arief Waspodo<sup>1</sup>, Budi Fathony<sup>2</sup>, Putri Herlia Paramitasari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>[ariefwaspodo09@gmail.com](mailto:ariefwaspodo09@gmail.com), <sup>2</sup>[budifathony21@gmail.com](mailto:budifathony21@gmail.com),

<sup>3</sup>[putri\\_herlia@lecturer.itn.ac.id](mailto:putri_herlia@lecturer.itn.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Sangatta merupakan kota kecil yang ada di provinsi Kalimantan timur dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat ini dikarenakan pendatang yang berdatangan dari berbagai macam kota terutama penduduk dari pulau Jawa, maka fasilitas-fasilitas umum sangat dibutuhkan untuk memenuhi berbagai macam kegiatan masyarakat, termasuk pengadaan gedung serbaguna. Gedung serbaguna ini akan dibangun untuk mewadahi kegiatan massal, seperti mewadahi kegiatan sekolah yayasan pendidikan prima Swarga bara. Dengan adanya gedung serbaguna, kebutuhan ruang akan terpenuhi dan dapat berdampak positif bagi pengguna gedung, baik dari pihak sekolah YPPSB maupun orang umum yang ingin menggunakan gedung serbaguna ini.*

**Kata kunci : Sangatta, Kegiatan, Gedung Serbaguna, YPPSB**

### **ABSTRACT**

*Sangatta is a small city in the province of East Kalimantan with a rapid population growth, rapid population growth is due to migrants who come from various cities, especially residents of the island of Java, so public facilities are needed to meet various kinds of community activities, including the procurement of multipurpose buildings. This multipurpose building will be built to accommodate mass activities, such as accommodating the activities of the Swarga bara primary education foundation school. With the existence of a multipurpose building, space needs will be met and can have a positive impact on building users, both from the YPPSB school and the public who want to use this multipurpose building.*

**Keywords : Sangatta, Activities, Multipurpose Building, YPPSB**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kutai Timur merupakan salah satu kota terluas di Provinsi Kalimantan Timur. Di Kutai Timur terdapat Kota Sangatta yang dikenal sebagai kota pertambangan, karena di dalamnya terdapat perusahaan tambang batu bara yang menjadi salah satu tambang batu bara terbesar di Indonesia yaitu PT.KPC. Dengan adanya perusahaan tambang batu bara, masyarakat Sangatta sebagian menjadi karyawan perusahaan tambang salah satunya PT.KPC. Dengan banyaknya karyawan yang menetap di Kota Sangatta maka KPC mendirikan fasilitas bagi karyawannya seperti perumahan karyawan, fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan yang di peruntukkan bagi anak-anak karyawan yaitu YPPSB (Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara).

Namun semakin banyaknya kegiatan yang diadakan seperti kegiatan wisuda bagi pelajar yang ada di YPPSB dan tidak adanya sarana dan prasarana yang mewadahi kegiatan tersebut maka perlu adanya gedung serbaguna yang dapat mewadahi seluruh kegiatan bagi masyarakat umum khususnya bagi masyarakat yang berada dikawasan YPPSB itu sendiri.

Hal ini yang menjadikan latar belakang dari adanya perancangan Gedung Serbaguna YPPSB di Kota Sangatta. Yang pastinya sangat dibutuhkan pada kawasan ini untuk memenuhi kebutuhan fasilitas yang ada di YPPSB.

### **Tujuan Perancangan**

Tujuan dalam perancangan ini adalah untuk dapat menciptakan sebuah fasilitas yang dapat digunakan untuk mewadahi seluruh kegiatan masyarakat di kawasan YPPSB bahkan tidak hanya kegiatan wisuda saja namun juga kegiatan lainnya. Serta dapat dipergunakan untuk gedung sewa sehingga memiliki fungsi sesuai dengan nama bangunannya yang dapat dipergunakan untuk semua jenis kegiatan in door.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dari penjabaran latar belakang masalah yang ada di dalam perancangan Gedung Serbaguna Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara berupaya menyelesaikan beberapa masalah tersebut, sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara merancang Gedung Serbaguna YPPSB agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung sesuai data yang ada?
- b. Bagaimana cara penerapan tema Arsitektur Modern ke dalam bangunan gedung?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Arsitektur Modern dari John Ruskin (1819-1900) yang terdapat di dalam bukunya yang berjudul "Les sept Lampes de l'architecture" bahwa bentuk homogen atau persamaan sangat penting bagi seluruh manusia. Pernyataan ini menandakan berakhirnya arsitektur gotik kamus lengkap Drs. Adi Gunadi berarti sejaman seumur.

Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa arsitektur modern adalah gaya/aliran yang tercipta setelah arsitektur klasik. Arsitektur modern harus meninggalkan sesuatu dekorasi yang tidak perlu dan tidak berfungsi pada bangunan dan harus memiliki fungsi yang fungsional. Maka dari itu biasanya bentuk bangunan arsitektur modern itu biasanya sederhana

### Tinjauan Fungsi

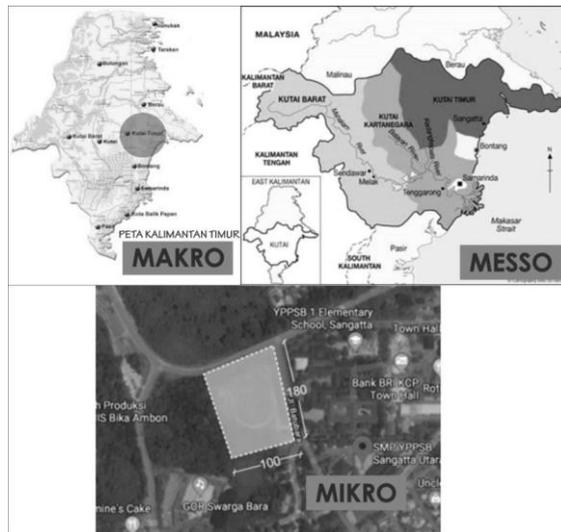
Menurut Fred Lawson 1981 *Convention* diartikan sebagai pertemuan banyak orang untuk sebuah tujuan atau untuk bertukar pikiran, berupa pendapat dan informasi dari sesuatu perhatian atau permasalahan bersama dari sebuah kelompok. *Convention* umumnya tentang pemberian informasi yang dikemas menjadi topik dan biasanya terdapat pameran atau eksibisi di dalamnya.

Yang artinya *Convention* adalah sebuah kegiatan dimana orang-orang berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan, dan kegiatan tersebut dapat bersifat formal maupun tidak formal. Kegiatan tersebut dilakukan dengan skala besar, jadi kegiatan tersebut melibatkan jumlah orang yang banyak.

### Tinjauan Tapak

Objek dalam tapak membujur dari arah utara ke selatan dan bangunan berada di bagian tengah tapak. Penempatan objek pada pusat tapak bertujuan untuk menjadikan bangunan ini sebagai Vocal Point. Jadi ketika pengunjung masuk bangunan yang pertama dilihat adalah gedung serbaguna.

Tapak merupakan salah satu area kawasan yang padat kegiatan karena dikelilingi oleh banyak kantor pemerintahan maupun swasta. Dan juga dekat dengan permukiman penduduk.



**Gambar 1.**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Data Tapak**

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Kawasan bisnis
- b. Batas Timur : Lapangan sepak bola Swarga Bara
- c. Batas Selatan : Kawasan perumahan Swarga Bara
- d. Batas Barat : Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara

**Tinjauan Program Ruang**

Berdasar data dari lapangan dan hasil dari kajian teori maka jenis kegiatan dan besaran ruang yang ada di gedung serbaguna yaitu sebagai berikut :

**a. Fasilitas Utama**

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Konvensi	1440
2	Main Lobby	600
3	Ruang Persiapan	36
4	Ruang Informasi	4
5	Lavatory	86
6	Gudang	36

7	Stage	80
8	R. Sound System	8
<b>Total besaran</b>		<b>2.290</b>

## b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Restoran	300
2	Toko Souvenir	23
3	Ruang Registrasi	14
4	Medical Room	23
5	Informasi Room	4
6	Lavatory	30
7	FM Center	23
8	Media Room	23
<b>Total besaran</b>		<b>440</b>

## c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Direktur	30
2	Ruang Sekretariat	15
3	Ruang Pemasaran	20
4	Ruang Humas	20
5	Ruang Teknisi	24
<b>Total besaran</b>		<b>109</b>

## d. Fasilitas Service

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Musholla	52
2	Tempat Wudhu	5
3	Pos keamanan	12
4	Loker Karyawan	20
5	Gudang	20
6	Lavatory	8
7	Dapur restoran	60
8	Workshop	60
9	Gudang Alat	10
10	Cleaning Service	25
<b>Total besaran</b>		<b>272</b>

### e. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil dan motor	7710
2	Outdoor Exhibition	90
3	Plaza	45
<b>Total besaran</b>		<b>7.845</b>

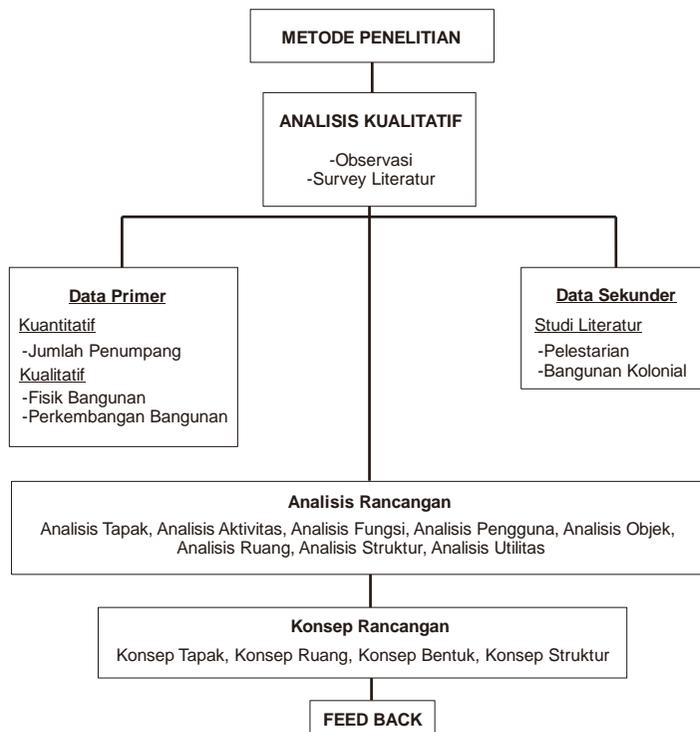
### f. Total Luasan Ruang

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang utama	2290
2	Ruang penunjang	440
3	Ruang pengelola	109
4	Ruang service	272
<b>Total besaran</b>		<b>10.965</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>7.845</b>

## METODE PERANCANGAN

Pengunaan Metode Perancangan pada Gedung Serbaguna ini adalah dengan menggunakan metode penelitian dengan melakukan analisis kualitatif yaitu observasi dan survey literature. Akan menghasilkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihasilkan dari pengambilan data langsung ke lokasi dengan cara survey lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dihasilkan dengan cara tidak langsung seperti data pustaka.



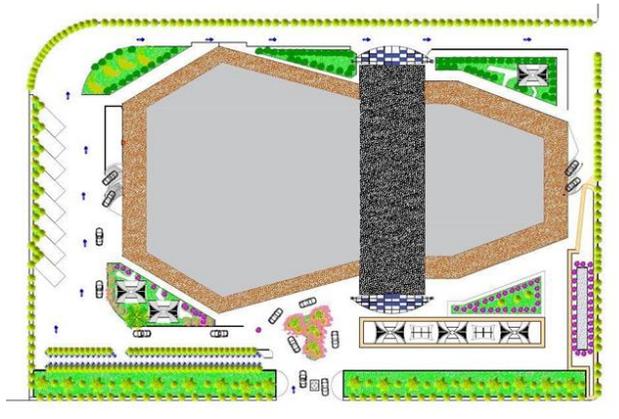
**Gambar 2**  
*Sumber: (data pribadi)*  
**Diagram Metode Perancangan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan desain perancangan. Hasil dan pembahasan pada artikel jurnal terdiri atas.

### Konsep Tapak

Objek dalam tapak membujur dari arah utara ke selatan dan bangunan berada di bagian tengah tapak. Penempatan objek pada pusat tapak bertujuan untuk menjadikan bangunan ini sebagai Vocal Point. Jadi ketika pengunjung masuk bangunan yang pertama dilihat adalah gedung serbaguna.



**Gambar 3**  
*Sumber: (data pribadi)*  
**Konsep objek dalam tapak**

### **Konsep Bentuk**

Konsep bentuk pada tapak menggunakan tema arsitektur modern yang dapat mengaperesiasikan suatu kebebasan gaya berarsitektur. Bentuk yang akan diambil untuk menjadi point adalah keseluruhan bangunan yang memiliki ciri khas kesederhanaan bentuk sesuai dengan tema yang digunakan, namun tetap memiliki nilai estetika dengan membentuk sebuah bangunan anorganik menjadi bangunan organik. Sehingga menjadi sesuatu yang unik dan berbeda. Seperti konsep bentuk pada gedung serbaguna, memiliki bentuk dasar segi lima yang memiliki sifat dinamis dan juga sesuai dengan kebutuhan ruang yang ada.



**Gambar 4**  
*Sumber: Data Pribadi*  
**Konsep bentuk bangunan**

## Konsep Ruang Auditorium

Pada ruang auditorium konsep yang digunakan adalah ruangan yang terasa luas dan seakan-akan mampu digunakan untuk segala aktivitas indoor sesuai batasannya, kesan luas ini diperkuat dengan tinggi ruangan yang dibuat lebih tinggi dari ruang lainnya namun tetap proporsi dengan lebar ruangan.



**Gambar 5**  
*Sumber: Utrecht Central*  
**Konsep ruang auditorium**

## Konsep Struktur

Pada struktur tengah akan menggunakan struktur rangka kaku dengan menggunakan bahan dari baja dan beton. Sedangkan untuk bagian atas akan menggunakan struktur atap bentang lebar dengan jenis atap lipat. Hal ini agar ruang dalam bangunan dapat terhin dari kolom tengah bangunan. Untuk sistem penutup atap akan menggunakan bahan dari ACP (Aluminium Composite Panel).

## Konsep Utilitas

Pengadaan air bersih dalam bangunan ini diperoleh dari PDAM sedangkan sebagai cadangan diperoleh dari sumber air (Sumur). Jika dikaitkan dengan fungsi yang ada, pendistribusian air bersih akan dilakukan pada toilet, cafetaria, musholla dan pada kran ruang luar. Sehingga agar pendistribusian lebih efisien, akan menggunakan tangki atas untuk mendistribusikan air tersebut.

Saluran limbah seperti halnya air bekas limbah dan yang lainnya disalurkan dengan menggunakan pipa ke bak penampungan diteruskan melalui selokan pembuangan kemudian di teruskan ke drainase kota.

## Visual Perancangan

### 1. Site Plan

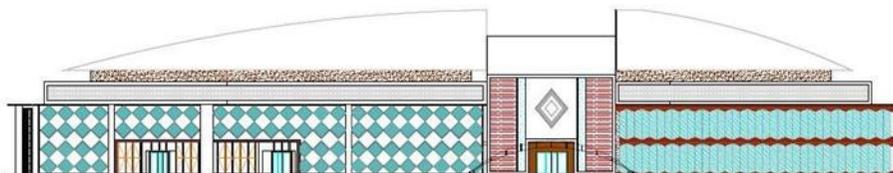


**Gambar 6**  
*Sumber: Data Pribadi*  
**Site Plan**

Gambar Site Plan diatas menunjukkan lokasi dari objek rancangan, yang mana objek rancangan tersebut berada di Jl. Swargabara. Selain itu, gambar Site Plan diatas juga menunjukkan tata massa bangunan yang ada di dalam area kawasan tapak, yang mana penataan massanya terlihat cukup jelas mengikuti bentukan dari tapak dengan penempatan bangunan utama pada sisi pinggir tapak, dan area tengah sebagai ruang bersama (ruang terbuka publik).

### 2. Tampak Site dan Bangunan

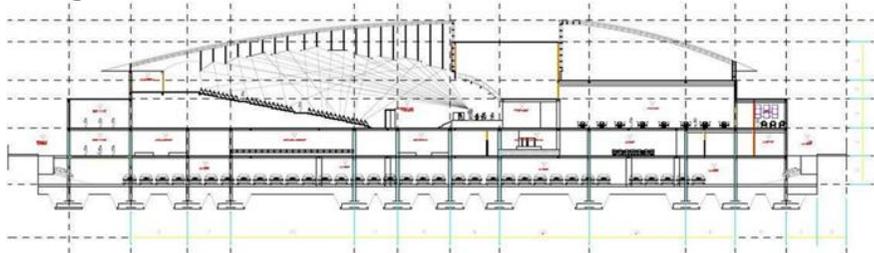
Gambar tampak site dan bangunan menjelaskan mengenai visualisasi dari objek rancangan secara keseluruhan dengan lingkungan sekitar. Gambar diatas merupakan visualisasi dari objek rancangan yang jika dilihat melalui arah barat dan timur tapak



**Gambar 7**  
*Sumber: Data Pribadi*  
**Tampak site dari barat**

### 3. Potongan Site dan Bangunan

Gambar potongan site dan bangunan disini lebih menjelaskan kepada hubungan antar potongan massa bangunan dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, gambar ini juga menjelaskan secara detail mengenai struktur bangunan yang diterapkan pada objek rancangan.



**Gambar 8**

*Sumber: Data Pribadi*  
**Potongan Site**

### 4. Visualisasi 3D

Pada gambar visualisasi 3D diatas merupakan visualisasi salah satu objek massa bangunan dari objek rancangan. Gambar tersebut menjelaskan bentuk bentuk bangunan dari stasiun kereta api, terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan sebagai area utama dan area penunjang.



**Gambar 9**

*Sumber: Data Pribadi*  
**Visualisasi 3D**

## KESIMPULAN

Dengan adanya gedung serbaguna di kawasan Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara ini dapat menciptakan sebuah fasilitas yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan jenis kegiatan, sehingga tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk menyewa gedung setiap dilaksanakannya sebuah kegiatan. Hal ini juga dapat mempermudah bukan hanya dari segi materi namun juga efisiensi waktu karena gedung serbaguna ini berada di kawasan YPPSB itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri No. 234 Tentang Pengendalian Banjir di Kawasan Ibukota*. Jakarta: Kementrian.
- Permenkes. (2020). *Permenkes No. 35 tentang* . Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- 24 Poetics of Architecture dari Anthony C Antoniades, 1992 hal. 31
- Wikipedia. (n.d.). *arsitektur modern*
- Violet-le-Duc, E. E. (n.d.). *Dictionnaire raisonné de l'Architecture française du XI<sup>e</sup> au XVI<sup>e</sup> siècle*.
- Ruskin, J. (1819-1900). *Les Sept Lampes de l'Architecture*